



Analisis Kesiapan Mengajar Mahasiswa Setelah Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan

Mega Ambarwati Abdul Gani ^{a, 1*}, Nadya Putri Saylendra ^{a, 2}, Yogi Nugraha ^{a, 3}

^a Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia

¹ pk19.megagani@mhs.ubpkarawang.ac.id *

*korespondensi penulis

Informasi artikel

: ABSTRAK

Received: 2 Agustus 2023;

Revised: 20 Agustus 2023;

Accepted: 2 Agustus 2023.

Kata-kata kunci:

Pengenalan Lapangan

Persekolahan;

Kesiapan Mengajar;

Mahasiswa.

Penelitian ini di latar belakanginya kurangnya kesiapan mengajar mahasiswa di depan kelas setelah pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan, bertujuan untuk menganalisis kesiapan mengajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Buana Perjuangan Karawang setelah pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan. Metode yang digunakan untuk penelitian yaitu deskriptif kuantitatif ,teknik analisis data yaitu statistik deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Buana Perjuangan Karawang angkatan 2019 sebanyak 91 responden menggunakan teknik nonprobability sampling yaitu metode sampling jenuh dengan bantuan *Statistical Program for Social Science* versi 25. Hasil pengujian koefisien korelasi kedua variabel yaitu Pengenalan Lapangan Persekolahan dan kesiapan mengajar diperoleh nilai sebesar 0,837 serta derajat hubungan korelasi sebesar $0,000 < 0,05$ mempunyai artian sangat kuat dan hubungan bentuk positif adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,701 dengan persentase besarnya pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Buana Perjuangan Karawang sebesar 70% dan 30% faktor-faktor lain yang tidak difokuskan oleh peneliti. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan rujukan peneliti selanjutnya dengan karakteristik dan variabel-variabel yang berbeda.

ABSTRACT

Keywords:

School Field

Introduction;

Teaching Readiness;

Students.

Analysis of Student Teaching Readiness After the Implementation of School Field Introduction. This research is motivated by the lack of preparedness among students in delivering lectures in front of a class after the implementation of School Field Introduction. The aim is to analyze the teaching readiness of students from the Faculty of Teacher Training and Education at Buana Perjuangan University Karawang, following the execution of School Field Introduction. The research employs a quantitative descriptive method, with the data analysis technique being descriptive statistics. The population and sample consist of 91 respondents from the 2019 cohort of the Faculty of Teacher Training and Education at Buana Perjuangan University Karawang. The nonprobability sampling technique used is the saturated sampling method aided by *Statistical Program for Social Science* version 25. The results of testing the correlation coefficient between the two variables, School Field Introduction and teaching readiness, yielded a value of 0.837, with a correlation relationship degree of $0.000 < 0.05$, indicating a strong significance and a positive correlation. As for the coefficient of determination (R^2) test results, a value of 0.701 was obtained, indicating that 70% of the teaching readiness of students from the Faculty of Teacher Training and Education at Buana Perjuangan University Karawang can be influenced by School Field Introduction, while the remaining 30% is attributed to other factors not focused on by the researcher. This study is expected to serve as a reference for future researchers with different characteristics and variables..

Copyright © 2023 (Mega Ambarwati Abdul Gani, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Gani, M. A. A., Saylendra, N. P., & Nugraha, Y. (2023). Analisis Kesiapan Mengajar Mahasiswa Setelah Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan. *Pijar : Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 72–79. <https://doi.org/10.56393/pijar.v3i2.1750>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui pendidikan suatu bangsa mampu mengembangkan kemampuan serta bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, kemajuan tersebut tidak terlepas dari pemeran utama yaitu seorang pendidik (Purba, 2023; Elwin, 2023; Rahmi, 2022). Di lembaga pendidikan atau sekolah mereka berusaha mengembangkan sistem pembelajaran, kurikulum, bahan ajar, media dan sebagainya untuk diaplikasikan kepada peserta didik di tingkat Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) hingga perguruan tinggi.

Tenaga pendidik merupakan kunci terpenting dan yang memiliki kualitas baik mampu menciptakan sumber daya berkualitas yaitu peserta didik. Kualitas pendidik dapat tercapai jika calon pendidik memiliki kompetensi baik, "Kompetensi tersebut diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial" (Janawi, 2019). Pendidik sangat membantu peserta didik dalam proses belajar walaupun peserta didik mengerti materi yang disampaikan tetapi peserta didik membutuhkan seorang pendidik untuk menguraikan dan menjelaskan materi tersebut, hal ini harus bisa ditangani oleh pendidik dan mempunyai jiwa sigap dari seorang calon pendidik (Suwandi, 2022; Simanjuntak, 2022; Muliani, 2022).

Hukum kesiapan mengajar pada seorang pendidik sangat diperlukan karena kesiapan merupakan suatu proses dalam mencapai suatu keberhasilan dalam diri individu, apabila tidak ada kesiapan maka hasilnya tidak akan berhasil. "Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap situasi yang dihadapi" (Slameto, 2015). Seorang tenaga pendidik yang sudah memiliki kesiapan mengajar yang matang akan mampu meningkatkan dalam profesionalitas menjadi pendidik.

Mengajar adalah metode penyampaian ilmu yang dilakukan oleh seorang guru kepada peserta didik atau audien lainnya, "Mengajar adalah satu pekerjaan profesionalitas yang menuntut kemampuan yang kompleks untuk dapat melakukannya, mengajar erat kaitannya dengan belajar, kini mengajar dikatakan sebagai kegiatan kompleks yang didalamnya terdapat banyak kegiatan yaitu keterampilan menyampaikan ilmu, pembinaan sikap, emosional, membaca karakter, bersosialisasi dengan siswa dan keterampilan yang mencerminkan seorang guru" (Arqam, 2019). Keterampilan disini harus dilandasi dengan teori dan diarahkan oleh suatu wawasan sebagai pendidik, sehingga diperlukan keahlian serta kesiapan tersendiri untuk mengajar di depan kelas, ada seperangkat kemampuan yang harus dimiliki seorang pendidik yaitu kompetensi guru. Kesiapan dalam mengajar salah satu kesiapan yang penting karena harus memiliki kemampuan atau ilmu yang akan diberikan guru dan harus memastikan peserta didik memahami apa yang telah disampaikan.

Mahasiswa calon pendidik harus dipersiapkan sangat matang agar menjadi pendidik berkualitas, adapun ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar. "Membagi faktor kesiapan menjadi 2 yaitu : faktor internal dan eksternal, internal terdiri dari kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi dan faktor eksternal terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar" Dalyono (Hersy, 2017). Dengan adanya faktor tersebut seharusnya bisa mendukung mahasiswa calon pendidik yang akan terjun menjadi seorang pendidik hal tersebut mendorong agar menjadi pendidik berkualitas.

Pendidik merupakan faktor dalam menciptakan pembelajaran berkualitas, dengan mengikuti suatu pelatihan seorang calon pendidik akan mempunyai waktu untuk menambah ilmu-ilmu pendidikan bagaimana mestinya, salah satu pelatihan yang mengasah kompetensi guru yang ada di Universitas Buana Perjuangan (UBP) Karawang yaitu Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). PLP termasuk salah satu mata kuliah yang ada di program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) UBP Karawang, PLP menurut Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 pasal 1 Tentang standar pendidikan guru berbunyi "Pengenalan Lapangan Persekolahan yang selanjutnya disingkat PLP adalah proses pengamatan atau observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa program sarjana pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan

pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan”. Observasi tersebut meliputi belajar mengajar terbimbing, mengembangkan perangkat pembelajaran, keterampilan menyusun RPP dibawah bimbingan DPL dan guru pamong serta melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada di sekolah kemudian memberikan solusi dengan pengetahuan, keterampilan yang di dapat selama proses perkuliahan berlangsung.

PLP diduga berpengaruh membangkitkan suatu minat pada mahasiswa calon pendidik, “Dengan mengikuti kegiatan PLP maka minat tersebut lama-kelamaan akan timbul dengan sendirinya” (Ni Luh, 2021). Dengan adanya minat membuat mahasiswa dalam dirinya secara tidak langsung muncul kesiapan mengajar secara sendirinya, dalam PLP berlangsung mahasiswa melakukan beberapa kegiatan salah satunya mengasah keterampilan mengajar dengan tujuan menambah pengalaman, pemahaman mengenai proses pembelajaran di sekolah. Diharapkan dengan mengikuti PLP dapat membentuk pribadi yang memiliki mental dan jiwa pendidik. Kegiatan PLP diikuti oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang mengambil mata kuliah PLP di semester tujuh ditempuh dengan 4 Satuan Kredit Semester (SKS) yang harus dituntaskan selama pelaksanaan berlangsung.

PLP dilaksanakan agar calon pendidikan dapat memahami kemampuan kritis terhadap profesi tenaga pendidik dalam pelaksanaan PLP, para mahasiswa calon pendidik harus mempersiapkan mental, bahan ajar, media pembelajaran, instrumen dan lainnya dengan sebaik mungkin. Mata kuliah ini bertujuan memperoleh pengalaman mengajar yang baik untuk tenaga pendidik profesional melangkah lebih maju, tercapainya kepribadian yang mempunyai keterampilan sebagai seorang pendidik serta landasan mahasiswa untuk bereksplorasi dengan ilmu. Mahasiswa FKIP UBP Karawang mengikuti PLP selama 3 bulan di berbagai sekolah, semua mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar secara merata namun kenyataannya tidak semua mengalami kesiapan mengajar diantaranya tidak percaya diri tampil di depan kelas, komunikasi yang kurang baik, masih *mengcopy paste* Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau modul ajar, kurangnya efikasi diri, kurangnya memahami pembelajaran, kesulitan menentukan metode pembelajaran, belum bisa memberi motivasi pada peserta didik, kurangnya arahan dari guru pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), penggunaan media pembelajaran, lokasi penempatan yang jauh dari tempat tinggal.

Penelitian terdahulu yang melatar belakangi penelitian ini diantaranya Rahmi Dwi Yuliyanti (2022) hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat 34,72% berada pada kategori sangat tinggi, 63,89% berada pada kategori tinggi, dan 1,39% berada pada kategori cukup tinggi. Penelitian oleh (d) kesiapan melaksanakan empat pilar pendidikan masuk kategori sangat siap (57,89%). Penelitian Fatmawati dkk. (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kesiapan merencanakan dan mempersiapkan KBM masuk kategori siap (68,42%). 2) Kesiapan mengelola KBM masuk kategori sangat siap (57,89%). 3) Kesiapan melaksanakan evaluasi berada dalam kategori sangat siap (63,16%). 4) Kesiapan melaksanakan empat pilar pendidikan masuk kategori sangat siap (57,89%).

Berdasarkan fenomena yang ditemukan dalam latar belakang, maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis kesiapan mengajar mahasiswa FKIP UBP Karawang setelah pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan.

Metode

Rancangan penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif kuantitatif, Penelitian ini dilakukan di FKIP UBP Karawang. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa FKIP yang mengikuti kegiatan PLP tahun ajaran 2022-2023, dengan sampel sebanyak 91 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *nonprobability* sampling yaitu dengan metode sampling jenuh. Pengumpulan data yang digunakan yaitu metode kuesioner (angket) dan observasi, dalam hal ini peneliti menyebarkan daftar pertanyaan menggunakan *google form*. Peneliti menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert, analisis deskriptif digunakan pada analisis data penelitian diantaranya

analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi dan koefisien determinasi digunakan sebagai pengujian hipotesis.

Hasil dan pembahasan

Uji coba instrumen dalam penelitian ini melibatkan 30 orang responden mahasiswa FKIP UBP Karawang untuk menguji kuesioner atau angket yang digunakan layak atau tidak dijadikan sebagai instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan untuk memastikan sejauh mana kuesioner yang digunakan valid atau tidaknya. Taraf signifikan 5% diperoleh angka r_{tabel} 0,361, terdapat 15 item soal setiap variabel dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

PLP dijadikan sebagai mata kuliah wajib di FKIP UBP Karawang di program studi PPKn dan PGSD serta dijadikan syarat mata kuliah yang harus diampu dengan minimal nilai baik ketika melaksanakan tugas akhir, dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yaitu oktober sampai desember dengan bobot 4 SKS (satuan kredit semester). Sebelum pelaksanaan PLP setiap mahasiswa diperkenankan melakukan observasi terlebih dahulu pada masing-masing sekolah adapun sekolah-sekolah yang dijadikan tempat pelaksanaan PLP yaitu:

Tabel 1 Penempatan Sekolah Kegiatan PLP

Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah
Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)	<ul style="list-style-type: none"> SDN Palumbonsari 4, SDN Palumbonsari 1, SDN Karawang Wetan 1, SDN Adiarsa Timur 1, SDN Tegal Sawah 1, SDN Kondangjaya 3, SDN Gintungkerta 1, SDN Anggadita 1, SDN Anggadita 5, SDN Pancawati 2, SDN Duren 1, SDN Duren 3, MI Ar-rahmah
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	<ul style="list-style-type: none"> SMP Negeri 5 Karawang Barat, SMP Negeri 2 Karawang Barat, SMP Negeri 1 Purwasari, SMP Negeri 6 Karawang Barat
Sekolah Menengah Atas (SMA)	<ul style="list-style-type: none"> SMA Negeri 5 Karawang, SMA Negeri 6 Karawang, SMA Negeri 2 Karawang, SMA Negeri 1 Majalaya

Sumber : Data Sekolah PLP Tahun Ajaran 2022-2023

Berikut data tabel diatas merupakan pembagian penempatan sekolah selama kegiatan PLP mahasiswa FKIP UBP Karawang tahun ajaran 2022-2023. Sebanyak 21 sekolah yang bekerja sama dengan UBP Karawang atas kegiatan mata kuliah PLP ini yaitu 13 jenjang SD/MI, 4 jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), 4 Sekolah Menengah Atas (SMA). Disediakkannya sekolah sebagai tempat pelaksanaan memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan PLP.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mahasiswa diduga mengalami kesiapan yang baik setelah melaksanakan PLP, hal ini sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan peneliti yaitu indikator PLP (pengimplementasian, perangkat pembelajaran, pengamatan/observasi) indikator kesiapan mengajar (kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial). Kegiatan PLP merupakan salah satu mata kuliah yang mempengaruhi kesiapan mengajar mahasiswa.

Hasil penelitian mengenai indikator PLP yaitu pengimplementasian, perangkat pembelajaran dan observasi yaitu sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas seorang mahasiswa PLP harus melakukan pengamatan/observasi terlebih dahulu, observasi disini sangat penting dilakukan karena dapat mempengaruhi proses pembelajaran kedepannya. Pada tahap awal masuk di depan kelas seorang mahasiswa dikatakan sedang melakukan pengamatan untuk pertama kalinya yaitu mengamati bagaimana kondisi peserta didik di dalam kelas salah satunya karakter yang dimiliki masing-masing peserta didik, dengan mengetahui karakter peserta didik mahasiswa PLP sudah merasa siap nantinya

pada saat mengajar di kelas sehingga memahami bagaimana menentukan metode pembelajaran, media pembelajaran dan menyikapi situasi selama proses pembelajaran. Karakter merupakan sifat atau perilaku yang membuat beda setiap orangnya. “Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat” (Hanis, A. dkk, 2021: 183).

Sebelum melaksanakan pembelajaran seorang guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu, merancang RPP merupakan bagian terpenting dalam mengajar agar selama proses pembelajaran sesuai dengan tujuan dan terarah karena RPP menjadi landasan dalam pelaksanaan pembelajaran, berdasarkan hasil analisis rata-rata kesiapan merencanakan pembelajaran terlihat bahwa mahasiswa dapat merencanakan RPP/modul ajar serta perangkat pembelajaran yang bervariasi. Perangkat pembelajaran yaitu alat untuk melaksanakan pembelajaran seperti RPP/modul ajar, silabus, lembar kerja peserta didik (LKPD), buku, lembar evaluasi, media pembelajaran. Menggunakan media pembelajaran dan metode yang menarik dapat menunjang proses penyampaian materi lebih cepat diterima peserta didik, “Guru harus senantiasa melakukan inovasi dan kreasi dalam melakukan pembelajaran agar menarik minat siswa dalam belajar dengan senantiasa memberikan stimulus sehingga akan menumbuhkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran” (Fatimah, Y. dkk, 2020:76). Melakukan pembaruan di setiap pengajaran di setiap pertemuan sangat diperlukan bagi seorang guru dengan adanya teknologi pada saat ini rupanya membantu dalam menciptakan ide-ide media pembelajaran dan memanfaatkannya dengan baik. “Globalisasi memiliki dampak negatif dan positif, tetapi bagi peserta didik yang berpendidikan tentunya kita harus mampu untuk memanfaatkan teknologi dengan baik dan mampu meminimalisir dampak negatif dari globalisasi” (Fatimah, Y. dkk, 2020:98).

Ketercapaian kesiapan mengajar mahasiswa apabila mempunyai keterampilan menguasai karakter peserta didik, menentukan metode pembelajaran, mengaitkan metode pembelajaran dengan peristiwa yang sebenarnya, menggunakan media pembelajaran sesuai materi yang diajarkan, kemampuan menyusun RR/modul ajar dengan baik dan tersampaikan hal tersebut berarti menunjukkan mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang di dapat selama di perkuliahan.

Tabel 2 Hasil Uji Koefesien Korelasi

Correlations			
		PLP	Kesiapan mengajar mahasiswa
PLP	Pearson Correlation	1	.837**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	91	91
Kesiapan mengajar mahasiswa	Pearson Correlation	.837**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengujian ini dilakukan memperkuat hasil observasi yang dilakukan peneliti, uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa persen hubungan variabel dan signifikan atau tidak, hasil dari tabel diatas menyatakan bahwa variabel PLP memiliki hubungan/berkorelasi sebesar $0,000 < 0,05$ dan variabel kesiapan mengajar mahasiswa yaitu 0,837 jadi untuk kedua variabel memiliki korelasi dengan derajat hubungan korelasi sangat kuat serta bentuk hubungan positif.

Hasil pengujian koefesien korelasi diperoleh 0,837 yang mengandung arti tingkatan hubungan (korelasi) antara PLP terhadap kesiapan mengajar mahasiswa adalah korelasi yang sangat kuat untuk

arah koefisien dua variabel memiliki hubungan secara positif, artian positif disini mengandung arti bahwa hubungan antar variabel independen dan variabel dependen bersifat searah artinya semakin tinggi tingkat pengaruh PLP maka kesiapan mengajar mahasiswa akan meningkat.

Hasil korelasi yang sangat kuat dan kekuatan hubungan yang positif serta memenuhi indikator kesiapan mengajar, “Kompetensi diukur untuk dijadikan indikator-indikator, kompetensi tersebut yaitu (1) kompetensi pedagogik (2) kompetensi profesional (3) kompetensi kepribadian (4) kompetensi sosial” (Janawi, 2019: 47-50). Pencapaian indikator-indikator tersebut dapat diketahui dari hasil data yang telah melewati pengujian secara sistematis dengan bantuan SPSS 25 melalui data-data responden yang mengampu mata kuliah PLP.

Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.701	.697	4.461

a. Predictors: (Constant), PLP

Sumber: Output statistik SPSS 25, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui seberapa kuat pengaruh variabel PLP (X) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa (Y) yaitu besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,837 dan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,701 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel independen (PLP) terhadap variabel dependen (kesiapan mengajar mahasiswa) adalah sebesar 70,0% ($KD = R^2 \times 100\% = 0,837^2 \times 100\%$).

Sehingga dapat dianalisa bahwa kegiatan PLP mempengaruhi dan cukup mengasah kemampuan kesiapan mengajar mahasiswa sebesar 70%, sisanya dari faktor luar yang diteliti oleh peneliti sebesar 30%. Membahas mengenai PLP tidak terlepas dari perguruan tinggi yang dimana salah satu mata kuliah yang ada di FKIP UBP Karawang dan dijadikan sebagai kegiatan pelatihan mengajar di sekolah atau lembaga pendidikan, PLP sendiri memiliki bentuk sifat penelitian, pengabdian dan pemagangan. Setelah mengikuti kegiatan para mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan kompetensi akademik, “Peran perguruan tinggi sebagai pencetak calon pendidik sangat vital dalam membentuk karakter” (Nugraha, Y. dkk, 2022:5139).

Calon guru harus mempunyai kompetensi kepribadian atau latar belakang pendidikan yang baik, kompetensi ini selalu menjadi patokan bahwa seorang guru adalah sosok yang digugu dan ditiru karena peserta didik cenderung berperilaku sesuai apa yang dilihat sebagai contoh. Hal tersebut secara tidak langsung menjadi faktor dalam pembentukan karakter peserta didik. Dengan membiasakan diri untuk berpenampilan rapi, tidak membedakan peserta didik dalam penilaian bersifat empatik kepada peserta didik dan guru dapat menjadi contoh yang baik bagi peserta didik untuk diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari.

Kegiatan PLP dimanfaatkan mahasiswa untuk belajar menjadi calon guru yang mempunyai kompetensi, “Belajar juga selalu dikatakan sebagai kreativitas dalam kegiatan yang berlangsung dilingkungan kehidupan sehari-hari yang menghasilkan perubahan dalam perlakuan, pengetahuan-pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap “ (Putri, Y. dkk, 2020:119). Pada saat awal pembelajaran mahasiswa harus mempunyai kemampuan dasar mengajar seperti keterampilan membuka pelajaran dengan semangat agar peserta didik tertular rasa semangat tersebut, menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi kelas dan mampu memberikan variasi pada setiap pertemuannya seperti memasukan kuis atau permainan agar materi mudah tersampaikan kepada peserta didik dengan bantuan media pembelajaran juga dapat mengkreasikan ide-ide yang belum pernah tersalurkan dari diri mahasiswa. Dalam pembelajaran seorang mahasiswa harus bisa mengarahkan agar peserta didik dapat berinteraksi melalui bertanya, diskusi atau kerja kelompok, mahasiswa juga harus

dapat memberikan penguatan dan kesimpulan pada akhir pembelajaran. Dengan keterampilan yang dimiliki membuat pada diri mahasiswa mengalami kesiapan mengajar terutama menyampaikan materi di depan kelas dan menjadi siap jika kemudian hari terjun ke dunia sekolah.

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian, analisis dan pembahasan tentang kesiapan mengajar setelah pelaksanaan PLP dapat disimpulkan bahwa hasil dari koefisien korelasi kedua variabel yaitu sebesar 0,837 dengan derajat hubungan korelasi sebesar $0,000 < 0,05$ mempunyai arti sangat kuat serta bentuk hubungan positif. Hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,701 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel independen terhadap dependen sebesar 70% yaitu dipengaruhi PLP. Kegiatan PLP ini dinilai berkontribusi dan berpengaruh dengan tingkat korelasi sangat kuat dan mendukung sepenuhnya kesiapan mengajar mahasiswa. Peneliti ini diharapkan menjadi salah satu bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dan dapat memilih subjek penelitian dengan karakteristik yang berbeda dan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan mengajar mahasiswa.

Referensi

- Cahyani, N.L.P. (2021). Pengaruh Mata Kuliah Micro Teaching dan Kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru pada FKIP Universitas Mahadewa Indonesia Tahun 2020. *Widyadari* 22 (2), 677-684. Retrieved from <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyadari/article/view/1408>.
- Elwin, F. P. (2023). Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Kewarganegaraan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Educare: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 22-29.
- Fatimah, Y., Nugraha, Y., & Saylendra, NP. (2020). Meningkatkan keterampilan berpikir kritis melalui model pembelajaran decision making pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 5 (1), 60-63. Retrieved from <https://doi.org/10.36805/civics.v5i1.1326>.
- Fatimah, Y., Sanusi, A. R., & Nugraha, Y. (2020). Solusi penanaman nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di SMPN 4 Klari. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1), 97-104. Retrieved from <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/CIVICS/article/view/1331>.
- Fatmawati, Rahmawati, Hakim, A., Idrus, SWA. (2022). Analisis Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Kimia setelah Menjalani Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). *Chemistry Education Practice* 5(1), 2659-3940. Retrieved from <https://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/CEP/article/view/3269>.
- Hanis, H. A., Nugraha, Y., & Susanto, E. (2021). Implementasi Karakter Kreatif Organisasi Ikatan Jamaah Majelis Ta'lim Untuk Memakmurkan Masjid. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(1), 182-186. Retrieved from <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/CIVICS/article/view/1311>.
- Janawi. (2019). *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Alfabeta
- Madjid, A. 2019. Kompetensi Profesional Guru: Keterampilan Dasar Mengajar. *Jurnal Perguruan: Conference series* 1 (2), 1-10. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/228642182.pdf>.
- Muliani, M. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Model Pembelajaran Pertanyaan Menggali Pada Siswa Kelas VIII 3. *Pelita: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 2(2), 63-70.
- Nugraha, Y., Sapriya, S., Danial, E., & Rahmat, R. (2022). Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan untuk Menyiapkan Pendidik pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5138-5145.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2017). Nomor 55 Tahun 201 tentang Standar Pendidikan Guru. Jakarta. Diperbanyak Sekretariat Website JDIH

BPK RI.

- Purba, D. F., Nurdin, D., Diturun, A., Irawan, B., & Darmawan, D. (2023). Mengembangkan Kepemimpinan Pendidikan Unggul Di Era Revolusi Industri 4.0 dan Era Society 5.0. *Educare: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 1-8.
- Putri, Y. P., Nugraha, Y., & Repelita, T. (2020). Penerapan model problem based learning (PBL) untuk menumbuhkan kreativitas belajar dalam mata pelajaran PPKn. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(2), 119-126. Retrieved from <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/CIVICS/article/view/1336>.
- Qadrya, H.A. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Penerapan Sistem Single Sign-On di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi. FST Program Studi Sistem Informasi, Jakarta.
- Rahmi, N. A. (2022). Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model Konstruktivisme di Sekolah Menengah Pertama. *Educare: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 34-41.
- Simanjuntak, Y. L. (2022). Peningkatan Minat Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI di SMAN 1 Lintongnihuta. *Pelita: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 2(2), 58-62.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta.
- Suwandi, M. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Model Role Playing pada Mata Pelajaran PPKn. *Pelita: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 2(2), 52-57.
- Yulianti, R.D. (2022). Analisis Kesiapan Menjadi Guru Setelah Pelaksanaan Program PLP Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2018. Skripsi. FKIP Pendidikan Ekonomi, Palembang.